

BAB III

METODE PENELITIAN

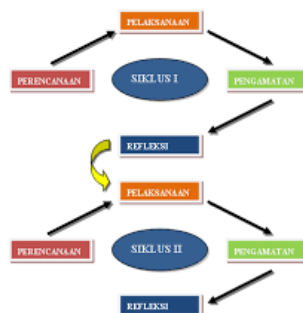
Di bab III ini memaparkan mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif meskipun hasil dari sebagian datanya ada yang dalam pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan kelas ini dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran yang ada di kelas. Jenis penelitian tindakan kelas yang akan digunakan yaitu model Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Sukayati , 2008, hlm. 17) prosedur penelitian terdiri dari empat tahap kegiatan pada satu putaran (siklus), yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Model ini sering diacu oleh para peneliti. Kegiatan tindakan dan observasi digabung dalam satu waktu. Hasil observasi di refleksi untuk menentukan kegiatan berikutnya. Siklus dilakukan terus menerus sampai peneliti puas, masalah terselesaikan, dan hasil belajar maksimal. Menurut Arikunto (2006, hlm. 2-3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk siklus. Penelitian ini akan dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Model yang akan digunakan mengacu kepada model Kemmis dan Taggart:

Gambar 3. 1 Desain penelitian model Kemmis dan Taggart



Sumber: (Sukayati, 2008 hlm. 17)

Dengan berdasarkan desain model Kemmis dan Taggart diatas, terdapat 4 tahap yaitu : tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahapan pengamatan/observasi, dan tahap refleksi.

a) Tahap perencanaan tindakan

Tahap perencanaan merupakan tahapan awal untuk melaksanakan penelitian. Setelah merumuskan permasalahan yang ada di lapangan, maka langkah selanjutnya merupakan cara untuk bisa memperbaiki permasalahan yang ada di kelas. Untuk cara melakukannya yaitu dengan peneliti merancang suatu tindakan yang akan dijadikan perbaikan dengan menggunakan penerapan model serta metode pembelajaran yang bisa mengatasi permasalahan yang ada. Dengan kegiatan yang akan dilakukan adalah: menentukan materi apa yang akan dijadikan sebagai bahan ajar di kelas, memilih model atau metode yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut, menyusun RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran, menentukan alat serta teknik pengumpulan data, mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, serta merencanakan evaluasi diakhir.

b) Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan yang sudah dibuat dengan berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai agar terjadi kesamaan antara perencanaan serta tindakan pada saat di kelas.

c) Tahapan pengamatan/observasi

Pada tahap pengamatan atau observasi merupakan tahapan pengumpulan data serta informasi dari penelitian tindakan yang digunakan. Dalam pengamatan dan observasi ini harus berdasarkan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti serta melibatkan pengamat dari luar untuk bisa membantu peneliti. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat beberapa aspek yang akan diamati yaitu berupa: proses dari tindakan, pengaruh dari tindakan baik itu disengaja maupun tidak, kendala yang ada pada saat tindakan berlangsung, bagaimana kendala tersebut menghambat atau juga mempermudah tindakan yang telah direncanakan, serta persoalan-persoalan lain yang timbul pada saat penelitian tindakan kelas sedang berlangsung. Maka data ini akan berfungsi untuk landasan untuk bisa melakukan kegiatan selanjutnya itu kegiatan refleksi.

d) Tahap refleksi

Tahapan refleksi ini berupa hasil dari apa yang sudah dilakukan pada pelaksanaan yang sudah direncanakan tadi dan dijadikan sebagai bahan pedoman untuk bisa melakukan tindak lanjut berupa perbaikan pada saat kegiatan siklus yang selanjutnya. Dalam kegiatan ini data terkumpul pada kegiatan observasi selanjutnya dikaji dan diinterpretasikan sehingga mengetahui tindakan yang dilakukan sudah berhasil atau belum.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan partisipan dan juga memilih tempat untuk penelitian yaitu sebagai berikut:

a) Partisipan

Partisipan pada penelitian ini dilakukan kepada seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Pesanggrahan yaitu berjumlah sebanyak 21 siswa tahun ajaran 2022/2023. Dengan jumlah siswa laki laki sebanyak 10 dan siswa perempuan sebanyak 11 .

b) Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih penelitian yaitu SD Negeri 1 Pesanggrahan yang terletak di kabupaten Cirebon. Untuk tahapan penelitian ini akan ada II siklus terdiri dari setiap satu kali pertemuan, pada satu pertemuan akan dilakukan dengan

alokasi waktu yaitu sekitar 70 menit. Alasan memilih penelitian di sekolah tersebut karena adanya permasalahan yang terjadi dan harus diperbaiki.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data merupakan sebuah metode atau cara pengambilan data. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif serta kuantitatif. Untuk variabel aktivitas guru dan siswa berupa data kualitatif sedangkan untuk hasil belajar siswa berupa data kuantitatif. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, observasi serta dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung serta mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam penelitian tindakan kelas teknik observasi dilakukan untuk memantau guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Menurut (Arikunto, 2009, hlm. 127) menyatakan metode observasi adalah kegiatan pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dengan teknik observasi yaitu berupa lembar observasi untuk mengamati pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Tes

Tes merupakan cara pengumpulan data yang gunanya untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkatan penguasaan materi dalam pembelajaran. Menurut (Poerwanti, 2008, hlm. 4-3) menyebutkan bahwa tes terdiri dari himpunan – himpunan pertanyaan yang harus dijawab, dengan cara dipilih atau ditanggapi atau bisa juga dengan tugas – tugas yang harus dilakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu dari peserta tes.

Alat tes yang digunakan untuk memperoleh data di dalam penelitian ini yaitu berupa lembar soal tes berupa beberapa pertanyaan yang diajukan kepada siswa untuk dikerjakan untuk bisa mengukur hasil belajar siswa pada saat pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan sekumpulan berkas yakni berupa gambar, data, kutipan, serta referensi lainnya. Dokumentasi bisa digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian ditelaah agar dalam penelitian ini lebih valid serta terbukti kebenarannya. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang kita dapatkan dalam observasi.

Alat yang digunakan dalam teknik dokumentasi berupa gambar, data, dan sebagainya yang sesuai dengan indikator dokumentasi yang telah dibuat.

Seluruh instrumen penelitian telah diuji ahli oleh Ibu Nadia Tiara Antik Sari, M.Pd, dosen Bahasa Inggris di PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Purwakarta. Lembar validasi yang telah terlampir dibagian lampiran pada halaman 102 sampai dengan 104.

Dari penjelasan tentang pengumpulan data diatas diuraikan menjadi instrumen pengumpulan data, instrumen pada penelitian ini digunakan untuk menggali seluruh data untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian. Menurut (Nasution, 2016. Hlm. 640) instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data. Instrumen pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yang dilakukan di lapangan, untuk tindakan pengamatan bisa dilakukan dengan berdasarkan kesimpulan yang di dapat di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam observasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang diobservasi	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam serta mengkondisikan kelas sebelum melakukan pembelajaran.			
2.	Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum melakukan pembelajaran.			
3.	Guru melakukan stimulus dengan berupa motivasi kepada siswa agar menjadi aktif pada saat pembelajaran berlangsung.			
4.	Guru melakukan kegiatan absensi untuk mengetahui keadaan siswa.			
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang ingin dicapai pada pembelajaran hari ini.			
6..	Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.			
7.	Guru menunjukkan gambar secara klasikal.			
8..	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.			
9.	Guru melakukan analisis gambar bersama siswa.			
10.	Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk menganalisis gambar.			
11.	Guru memperhatikan siswa pada saat bekerjasama apakah ada kesulitan saat mengerjakannya.			
12.	Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyusun gambar acak dengan menyusun gambar sesuai dengan kosakata yang benar.			

No.	Aspek yang diobservasi	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
13.	Guru memberikan kesempatan bagi setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas.			
14.	Guru mengevaluasi hasil diskusi kelompok.			
15.	Guru meminta siswa untuk melafalkan kosakata pada gambar yang sudah dibagikan.			
16.	Guru memberikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini serta memberikan apresiasi kepada siswa atas pelaksanaan pembelajaran pada hari ini.			
17.	Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum kegiatan pembelajaran ditutup pada hari ini.			
Jumlah skor yang diperoleh				
Skor maksimal				
Persentase				
Persentase skor				
Nilai akhir				
Kategori persentase				

Petunjuk pengisian:

Tabel diisi dengan tanda ceklis (√) pada setiap aspek pengamatan. Dengan kriteria skor sebagai berikut:

Ya : Terlaksana

Tidak : Tidak Terlaksana

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nihlatul Hayati, 2023

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek yang diobservasi	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa mengikuti arahan guru pada saat pembukaan dengan salam, berdo'a, serta absensi.			
2.	Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran serta kompetensi yang ingin dicapai pada saat pembelajaran.			
3.	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru.			
4.	Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru.			
5.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.			
6.	Siswa melakukan analisis gambar bersama guru.			
7.	Siswa memperhatikan petunjuk dan penjelasan dari guru.			
8.	Siswa menganalisis gambar bersama kelompoknya dengan seksama.			
9.	Siswa bersama teman sekelompoknya mendiskusikan hasil analisis gambar dan menyusun gambar sesuai dengan kosakata yang benar.			

No.	Aspek yang diobservasi	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
10.	Siswa bersama teman sekelompoknya mampu menuliskan dan mengartikan kosakata dengan benar.			
11.	Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas.			
12.	Setiap anggota kelompok mampu melafalkan kosakata pada gambar yang sudah dibagikan.			
13.	Siswa menyimak kesimpulan dari guru tentang pembelajaran hari ini.			
14.	Siswa mampu untuk menutup pembelajaran dengan baik dan ber do'a.			
Jumlah skor yang diperoleh				
Skor maksimal				
Persentase				
Persentase skor				
Nilai akhir				
Kategori persentase				

Tabel diisi dengan tanda ceklis (√) pada setiap aspek pengamatan. Dengan kriteria skor sebagai berikut:

Ya : Terlaksana

Tidak : Tidak Terlaksana

b. Tes

Nihlatul Hayati, 2023

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tes yaitu rangsangan yang diberikan oleh seseorang, mempunyai tujuan untuk mendapatkan dan mengetahui jawaban-jawaban yang didapat dan bisa menjadi skor angka. Menurut Putra (2012, hlm. 207) terdapat beberapa jenis tes diantaranya tes standar, tes buatan guru dan tes objektif. Dalam penelitian ini menggunakan data berupa tes untuk bisa mengukur perbaikan di dalam kegiatan pembelajaran. Dengan instrumen penelitian dengan metode tes yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Instrumen Tes Kosakata Bahasa Inggris

No.	Jenis Instrumen	Tujuan	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
1.	Menulis kosakata	Untuk mengetahui pemahaman kosakata.	Siswa	Sesudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Picture and Picture</i> .
2.	Mengartikan kosakata	Untuk mengetahui pemahaman kosakata.	Siswa	Sesudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Picture and Picture</i> .

c. Dokumentasi

Media dokumentasi digunakan untuk bisa mendokumentasikan berupa data seperti catatan, laporan siswa, dan foto kegiatan penelitian. Dalam hal ini, dokumentasi bisa memperkuat hasil yang diperoleh di penelitian. Instrumen yang digunakan dalam teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Lembar Dokumentasi

No.	Instrumen Dokumentasi	Pilihan Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Keutuhan lembar jawaban.			

Nihlatul Hayati, 2023

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Instrumen Dokumentasi	Pilihan Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
2.	Kelengkapan isi jawaban sesuai dengan pertanyaan pada soal.			
3.	Kejelasan pada isi lembar jawaban.			

Petunjuk pengisian:

Tabel diisi dengan tanda ceklis (√) pada setiap aspek pengamatan. Dengan kriteria skor sebagai berikut:

Ya : Terlaksana

Tidak : Tidak Terlaksana

Dalam penelitian kualitatif agar data yang didapatkan bisa dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Untuk uji keabsahan data yang bisa dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi Menurut Sugiyono (dalam Marfuah, 2022, hlm. 75) menyatakan triangulasi merupakan teknik pengujian kredibilitas data melalui berbagai sumber, cara dan berbagai waktu yang disebut dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data serta waktu. Maka dengan ini tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti pada data dan fakta yang telah diperolehnya, bukan untuk mencari kebenaran. Menurut Denzin's (dalam Marfuah, 2022, hlm. 76) menyebutkan ada 4 macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber data (meliputi orang, tempat, waktu dan sebagainya), triangulasi metode (wawancara, observasi, dan sebagainya), triangulasi peneliti (penyidik A, B dan sebagainya) dan triangulasi teori.

3.4 Analisis Data

Teknik dari analisis data pada penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi dua yaitu dengan sesuai jenis data penelitian yang diperoleh, teknik analisis data

kualitatif untuk observasi serta teknik analisis data kuantitatif untuk menghitung hasil dari hasil belajar siswa.

3.6.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif yaitu berupa deskriptif seperti uraian mengenai data-data yang telah dikumpulkan dengan melalui teknik pengumpulan data observasi. Data dari hasil observasi penelitian ini berupa kalimat dari kesimpulan yang didapatkan dengan berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap aktivitas guru serta siswa selama pembelajaran kosakata bahasa Inggris ini berlangsung. Menurut Sugiono (dalam Garnasih, 2014 hlm. 61) menyebutkan bahwa menghitung dengan menggunakan rumus menghitung rata-rata dengan berdasarkan skoring bisa untuk mengelola data aktivitas dari guru dan siswa dari hasil lembar observasi.

Penilaian untuk aktivitas guru:

$$\text{Persentase nilai rata-rata aktivitas guru} = \frac{\text{Skor akhir}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Aktivitas terlaksana}}{\text{Seluruh aktivitas}}$$

Penilaian untuk aktivitas siswa:

$$\text{Persentase nilai rata-rata aktivitas siswa} = \frac{\text{Skor akhir}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Aktivitas terlaksana}}{\text{Seluruh aktivitas}}$$

Skor yang didapatkan kemudian di inpresentasikan keterlaksanaan aktivitas ditentukan dengan kategori berikut ini:

Tabel 3. 5 Kategori Predikat

Angka Nilai	Predikat
80 - 100	Sangat Baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
50 - 59	Kurang

0 – 49	Sangat Kurang
--------	---------------

Sumber: (Syah, 2013 hlm. 140)

Tabel 3. 6 Tabel Keterangan Ketentuan Penilaian Observasi Aktivitas

Melakukan Aktivitas	Skor	Keterangan
Ya	1	Apabila guru/siswa menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan.
Tidak	0	Apabila guru/siswa tidak menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan.

Analisis data kualitatif dilakukan pada hasil observasi dalam kegiatan penelitian yaitu berupa hasil dari lembar observasi pada aktivitas guru dan siswa.

3.6.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif merupakan hasil dari belajar siswa. Data kuantitatif ini dilakukan pada hasil tes kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV di SD Negeri 1 Pesanggrahan secara individual. Menurut Syah (2013, hlm.10) mengemukakan bahwa “Angka terendah yang menyatakan keberhasilan belajar untuk skala 0 – 100 adalah 55 atau 60. Namun demikian, kiranya perlu dipertimbangkan lagi oleh para guru penetapan Passing Grade yang lebih tinggi (misalnya 65 atau 70).” Untuk itu peneliti menyesuaikan kriteria ketuntasan (KKM) dengan KKM dari pihak sekolah yakni 70.

Data analisis tes diperoleh berdasarkan hasil tes yang dihasilkan oleh siswa. Kemudian data tersebut diperoleh dengan cara mencari rata-rata yang diperoleh dari seluruh data nilai siswa. Arikunto (2012, hlm.285) mengemukakan cara menghitung rata-rata (mean) :

Rumus:

Nihlatul Hayati, 2023

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

Daya serap siswa (DSS)

Rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan : siswa dikatakan tuntas belajar apabila $DSS \geq 70$

Skor yang didapatkan predikat sesuai dengan kategori yang telah ditentukan:

Tabel 3. 7 Kategori Predikat

Angka Nilai	Predikat
80 - 100	Sangat Baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
50 - 59	Kurang
0 - 49	Sangat Kurang

Sumber: (Syah, 2013 hlm. 135)

